

## ABSTRAK

### EFEKTIFITAS MEDIA CEKER-CEKER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DII. C SLB AL-ISHLAAH SEBERANG PADANG

OLEH : Lia Zahara (2013)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di lapangan yaitu seorang siswa tunagrahita ringan kelas DII.C SLB Seberang Padang yang mengalami kesulitan dalam operasi pengurangan bilangan 1-10. Dari kemampuan tersebut peneliti ingin meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang operasi pengurangan bilangan 1-10 dengan penggunaan media ceker-ceker dalam melakukan operasi pengurangan 1-10.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *single subject research* (penelitian subjek tunggal), dengan desain A-B-A dan tekniknya analisis datanya menggunakan *analisis visual grafik*. Subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan. Penilaian dalam penelitian ini yaitu dengan mengukur persentase kemampuan siswa dalam melakukan operasi pengurangan bilangan 1-10 dengan menggunakan media ceker-ceker.

Dari hasil penelitian dapat dilihat pada kondisi *baseline* yang dilakukan dalam delapan kali pertemuan, siswa hanya mampu mendapatkan 0% di pertemuan pertama sampai ke delapan, grafik menunjukkan kestabilan.

Setelah diberikan perlakuan pada kondisi *intervensi* maka kemampuan siswa dalam melakukan operasi pengurangan bilangan 1-10 meningkat. Data menunjukkan kestabilan dari pertemuan ke tujuh belas sampai pertemuan ke dua puluh dengan skor tertinggi 100%, dengan hasil siswa mampu mengerjakan semua soal. Kemudian pada kondisi *baseline* tanpa diberikan perlakuan maka data menunjukkan kestabilan dari pertemuan ke dua puluh satu sampai pertemuan ke dua puluh empat dengan skor tertinggi 100%, dengan hasil siswa mampu mengerjakan semua soal. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ceker-ceker dapat meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bilangan 1-10 anak tunagrahita ringan kelas DII.C SLB Al-Ishlaah Seberang Padang. Disarankan kepada kepala sekolah dan guru untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk pengembangan pembelajaran matematika di sekolah.